

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Yang penelitiannya dilakukan pada lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga maupun organisasi kemasyarakatan dan tempat-tempat lainnya.¹ Adapun untuk memperoleh data riil di lapangan, maka penulis terjun langsung ke lapangan yaitu SMPN 2 Pecangaan Jepara, guna memperoleh data yang akurat dan jelas. peneliti meneliti tentang peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa di SMPN 2 Pecangaan Jepara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penjelasan terhadap data yang ada di lapangan.² Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami permasalahan secara rinci tentang situasi dan kenyataan yang di teliti, selain itu penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memperkenalkan hal-hal yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luas seperti keadaan sosial yang terjadi di masyarakat.³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah SMPN 2 Pecangaan, kecamatan Pecangaan, kabupaten Jepara. Peneliti mengambil tempat penelitian di lokasi ini karena penerapan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran IPS kontekstual pada siswa diterapkan di SMPN 2 Pecangaan Jepara. Serta lokasinya yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang ada di SMPN 2 Pecangaan Jepara.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 13–14.

³ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 7–8.

diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang dalam pengambilannya dengan pertimbangan seperti yang paling mengetahui data yang dibutuhkan, sehingga hal tersebut akan memudahkan peneliti untuk menjelajah terkait kebutuhan data. Adapun subyek penelitian terdiri dari Kepala Sekolah, guru IPS, Wakil Kepala kurikulum, dan siswa-siswi di SMPN 2 Pecangaan Jepara.

Tabel 3.1 Subyek Penelitian

Kriteria Informan	Nama	Keterangan
Kepala sekolah	Agung Tri Haryanto, S.Pd	28-09-21
Waka kurikulum	Ninik Bisyarotuddin, S.Si	28-09-21
Guru IPS	Nanik Whatini, S.Pd	28-09-21
Guru IPS	Heru Setiyani	28-09-21
Guru IPS	Dra. Solikhati	28-09-21
Guru IPS	Masti'ah, S.Pd	01-10-21
Siswa kelas VIII A	Salsa Adelia	05-10-21
Siswa kelas VIII A	Karima Putri Oktaviani	05-10-21
Siswa kelas VIII A	Fitriyani	05-10-21
Siswa kelas VIII A non muslim (katolik)	Wahyu Yabp Dominikus Silalahi	05-10-21

D. Sumber Data

Penemuan kebenaran dalam penelitian pada hakikat kebenarannya yaitu memang data yang didapat benar-benar berada pada lapangan atau objek yang dijadikan penelitian. Sumber data dalam penelitian merupakan bagian yang penting untuk memahami sumber data yang tepat dalam memilih serta menentukan informasi yang ingin didapatkan.⁴ Secara umum sumber data dapat digolongkan kedalam sumber primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang bersifat langsung dikumpulkan dari sumber pertama. Data primer diperoleh langsung melalui individu, kelompok, serta arsip dokumen yang ada.⁵ Pokok penelitian berasal dari sumber data primer sebab diperoleh langsung tanpa perantara dengan berupa

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), 108.

⁵ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

kata atau tindakan orang yang dijadikan subjek. Pada penelitian ini yang menjadi sumber primer tentang peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa di SMPN 2 Pecangaan Jepara. yaitu : Kepala Sekolah, guru IPS, Wakil Kurikulum, dan siswa-siswi di SMPN 2 Pecangaan Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan perolehan kedua dari sumber lain yang pengolahannya dengan lanjutan dan dijadikan pendukung data primer yang disajikan pihak pengumpul.⁶ Dalam penelitian ini data yang disajikan sumber penelitian antara lain mengenai artikel atau buku yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang bertujuan untuk mendapatkan data.⁷ Dalam penelitian ini, pengumpulan data berpedoman pada fakta yang ditemukan saat penelitian tidak hanya teori saja. Adapun metode penelitian data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, melalui gejala yang diselidiki, diadakan, maupun situasi yang benar terjadi.⁸ Teknik observasi atau pengamatan didasarkan pada pengamatan secara langsung oleh peneliti.

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data riil sesuai kondisi lapangan, yaitu dengan cara peneliti mengamati secara langsung lokasi penelitian di SMPN 2 Pecangaan Jepara untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian serta terkait dengan peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa di SMPN 2 Pecangaan Jepara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses yang berlangsung secara lisan antara dua orang yang berupa Tanya jawab terkait informasi atau keterangan.⁹ Teknik wawancara yang digunakan pada

⁶ Abdul Manab, 202.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*, 308.

⁸ Sugiyono, 145.

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 83.

penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu dengan membawa pedoman hanya tentang garis besar yang diteliti serta pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya dengan lengkap, namun penyampaian bebas tanpa terikat oleh nomor urut yang telah digariskan.

Metode wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, kepala sekolah, guru IPS, Wakil Kepala kurikulum, dan siswa-siswi di SMPN 2 Pecangaan Jepara terkait dengan peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa di SMPN 2 Pecangaan Jepara.

Maka penelitian ini akan membahas peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Pecangaan Jepara, faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Pecangaan Jepara, serta hasil peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Pecangaan Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui sumber, dan dapat berupa dokumen maupun rekaman. Rekaman ini digunakan pada saat memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan diawal untuk mencari informasi kepada narasumber (wawancara), yang bukan mengacu terhadap rekaman yaitu tidak dipersiapkan awal misal; Arsip data pada lembaga, surat menyurat, catatan harian, bentuk foto, dan lainnya.¹⁰

Penggunaan dalam penelitian ini dokumentasi digunakan peneliti dalam mendapatkan data baik melalui kepala sekolah, tata usaha, atau guru yang berupa data tertulis antara lain yaitu untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, terkait dengan peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa di SMPN 2 Pecangaan Jepara

¹⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (PT Rineka Cipta, 2010), 231.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *credibility* (validitas internal). Hal ini dijelaskan dalam kriteria sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas, melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara :
 - a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini sebagai sumber dari cara dan waktu yang diartikan sebagai pengecek data.¹¹ Berikut rincian mengenai triangulasi sumber dan triangulasi teknik :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber didapatkan melalui berbagai sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data baik lewat kepala sekolah, guru IPS, Wakil Kepala kurikulum, dan siswa siswi di SMPN 2 Pecangaan Jepara.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mengecek data kepada sumber dengan teknik berbeda melalui uji kredibilitas yang diperoleh melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengelompokan suatu pola dengan mengatur urutan data yang disesuaikan dengan kelompok dan uraian dasar. Analisis data yaitu pencarian dan penyusunan secara sistematis melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan dokumentasi dengan menjabarkan yang sesuai agar mudah dipahami bak diri sendiri maupun orang lain.¹²

Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif. Menurut Miles and Huberman mengatakan bahwa dalam analisis data kualitatif itu diterapkan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, dan datanya dalam kategori jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu : pengumpulan data (*data collection*), reduksi data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*, 372.

¹² Sugiyono, 372.

(data *reduction*), penyajian data (data *display*), penarikan kesimpulan / verifikasi.¹³

1. Pengumpulan Data (data *collection*)

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Pengamatan dilakukan dalam tiga aspek: situasi, aktivasi, dan orang. Observasi dilakukan dengan cara terus menerus mengamati objek dan merekam hasil pengamatan tersebut dalam bentuk teks atau foto. Selanjutnya, wawancara dengan informan dilakukan untuk menyelidiki implikasi dari observasi dan dokumentasi. □

2. Reduksi Data (data *reduction*)

Mereduksi data berarti membuat rangkuman yang berisi hal pokok yang difokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak diperlukan.¹⁴ Tahap reduksi data dengan melakukan pemilahan terhadap data yang akan direduksi mengenai peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa di SMPN 2 Pecangaan Jepara. Data yang tidak diperlukan direduksi sehingga memperoleh data yang lebih fokus dan terorganisasi untuk ditarik kesimpulan.

3. Penyajian Data (data *display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya peneliti akan melakukan *display* data.¹⁵ Penyajian data yang berbentuk deskripsi atau perincian cerita melalui sumber yang sesuai dengan menggunakan ekspresi serta pandangan, tanpa kata, penilaian dan penjelasan. Uraian singkat, gambaran, interaksi atau golongan sejenisnya merupakan cara penyajian data melalui penelitian kualitatif yang berbentuk keluaran wawancara, observasi & studi dokumentasi penelitian dalam bentuk deskripsi, yaitu data yang diperoleh berdasarkan reduksi dalam peran guru IPS dalam melaksanakan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa di SMPN 2 Pecangaan Jepara.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan, yang dikemukakan dengan sifat sementara pada kesimpulan awal, dan akan berubah bila tidak terdapat bukti kuat sebagai pendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.

¹³ Sugiyono, 91.

¹⁴ Sugiyono, 338.

¹⁵ Sugiyono, 344.

Namun jika didukung dengan bukti pada tahapan awal maka kesimpulannya bersifat kredibel.¹⁶

Jadi peneliti melakukan beberapa tahapan dalam menganalisis data yang meliputi: pertama peneliti melakukan reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan dan penyederhanaan dari hasil temuan di lapangan yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi di lapangan tepatnya di SMPN 2 Pecangaan Jepara. Kemudian hasil data tersebut direduksi dengan memilih hal-hal yang dianggap inti dari hasil penelitian tersebut yaitu peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa di SMPN 2 Pecangaan Jepara, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil dari peran guru IPS dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui model pembelajaran kontekstual pada siswa di SMPN 2 Pecangaan Jepara. Kedua, Alur penting dalam kegiatan analisis data adalah penyajian data yang dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data. Penyajian data dilakukan peneliti dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan melalui observasi maupun wawancara untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, peneliti lebih mudah menyederhanakan informasi yang kompleks untuk dipaparkan agar lebih mudah dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan melihat keseluruhan dari proses penelitian guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data yang sudah diperoleh peneliti mengenai implementasi model pembelajaran IPS berbasis multikultural pada siswa di SMPN 2 Pecangaan Jepara.

¹⁶ Sugiyono, 345.